

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran guru sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa. Guru menjalankan berbagai peran seperti sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, fasilitator, motivator, pelatih, evaluator, dan teladan. Peran ini terlihat dalam berbagai tindakan guru seperti memberikan teguran, memberi motivasi, membimbing secara personal, hingga memberikan contoh langsung melalui sikap dan perilaku yang disiplin
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam membina kedisiplinan siswa kelas 5 antara lain meliputi kemampuan guru dalam memahami karakter siswa, ketegasan dalam menegakkan aturan, konsistensi dalam pemberian sanksi dan penghargaan, serta kemampuan guru dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa dan orang tua. Dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembinaan disiplin. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua, latar belakang keluarga, dan pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung menjadi kendala dalam proses pembinaan.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan sikap disiplin pada

siswa kelas 5 antara lain dengan pemberian teguran secara lisan, penerapan hukuman yang bersifat mendidik, pemberian penghargaan bagi siswa yang menunjukkan sikap disiplin, serta menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap. Guru juga melibatkan orang tua siswa dalam proses pembinaan serta menggunakan pendekatan yang bersifat persuasif dan komunikatif agar siswa merasa diperhatikan dan dibimbing. Upaya-upaya ini menunjukkan adanya proses pembinaan yang berkesinambungan dan memerlukan komitmen yang tinggi dari pihak sekolah, khususnya guru.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat krusial dalam membina dan mengatasi masalah disiplin siswa di sekolah dasar. Meskipun masih terdapat tantangan, peran dan pendekatan yang dilakukan guru telah memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih disiplin. Pembinaan kedisiplinan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua secara terus-menerus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

Guru hendaknya terus mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam membina kedisiplinan siswa yang sesuai dengan karakter siswa. Guru juga perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar

pembinaan disiplin tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah. Selain itu, konsistensi dalam memberikan teguran maupun penghargaan sangat penting agar siswa memahami bahwa kedisiplinan adalah hal yang harus dijaga secara terus menerus.

## 2. Untuk Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau workshop tentang pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa. Sekolah juga sebaiknya menyediakan sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur agar pelanggaran disiplin dapat dimonitor dengan baik.

## 3. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak-anak. Pengawasan dan pembiasaan sikap disiplin di rumah sangat membantu keberhasilan pembinaan disiplin yang dilakukan guru di sekolah.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang berbeda, seperti meneliti hubungan antara strategi guru dengan tingkat kedisiplinan siswa menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. (2022). Penguatan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–55.
- Amala, A. & Kaltsum, H. 2021. Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 5(6). 5213-5220.
- Azis, A. 2022. Analisis peranan guru dalam kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD swasta PAB 22 Patumbak 1 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Fatmawati, I. 2021. Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. 20-37.
- Hasibuan, K. N., Lubis, N. & Kusumo, W. 2021. Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sekolah dasar melalui bimbingan konseling. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*. 3(2). 37–45. L
- Hudaya, 2021. Pembinaan karakter disiplin siswa berbasis nilai religius di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5). 4190-4197.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J. 2021. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Tjetjep Rohendi Rohidi, Penerj.). Jakarta: UI Press.
- Nazari, A. & Utami, R. 2022. Peran Guru dalam Melaksanakan Bimbingan dan

Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(4). 6655-6664.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A. (2023). *Manajemen Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widayati, R. (2021). *Teknik Pengumpulan dan Jenis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Yestiani, K., & Zahwa, M. (2022). Peran Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan Pembentukan Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Pembelajaran*, 6(2), 101–112.